

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

LAPORAN INFLASI DAERAH

Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Kota Bontang dalam memenuhi kebutuhan pokok dan strategis 80% masih dipasok dari luar daerah terutama Jawa Timur dan Sulawesi Selatan, serta daerah sekitar seperti Banjarmasin, Balikpapan, Samarinda, Kutai Timur dan Kutai Kartanegara.

Komoditi tersebut adalah Beras, Gula Pasir, Tepung Terigu, Minyak Goreng, Daging Sapi, Telur, Susu, Jagung, Kacang Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Garam beryodium, Bawang Merah, Bawang Putih, Cabe, Kentang, Tomat, Wortel, Kol dan Buah - buahan, seperti Apel dan Jeruk.

Memasuki Triwulan Kedua Tahun 2024, Pada bulan April 2024, terpantau terjadi kenaikan harga pada bawang merah, bawang putih, kentang, kol, tomat, dan ikan tenggiri. Hal ini terjadi karena mulai memasuki HBKN Idul Fitri 2024 sehingga kebutuhan masyarakat dan pelaku usaha mulai tinggi juga. Terkecuali komoditi pangan ikan tenggiri yang setiap jelang HBKN harganya selalu mengalami kenaikan cukup signifikan, Hal ini dikarenakan tingginya permintaan masyarakat akan daging ikan tenggiri tersebut merupakan bahan baku empek-empek, tekwan, dan sebagainya.

Pada Bulan Mei 2024 terpantau terjadi kenaikan harga pada beberapa komoditi seperti beras, gula, daging ayam ras, cabe merah besar, cabe keriting, ikan layang, dan kol. Meskipun demikian, kenaikan harga beberapa komoditi tersebut terpantau tidak signifikan hanya 5% sampai 20%. Sedangkan penurunan harga terjadi pada komoditi minyak goreng kemasan, cabe tiung/biasa, ikan teri besar, dan kedelai impor.

Di Bulan Juni 2024, terpantau kenaikan harga mulai terjadi di beberapa komoditi pangan pokok dikarenakan mulai masuknya HBKN Idul Adha 2024, yaitu cabe merah besar, cabe biasa/tiung, cabe keriting, kentang, ikan tongkol, ikan layang, dan jeruk impor. Hal ini dikarenakan tingginya kebutuhan Masyarakat pada saat HBKN Idul Adha 2024 sementara pasokan beberapa komoditi tersebut tetap, sehingga menyebabkan harga mengalami kenaikan. Meskipun demikian, sebagian besar kenaikan harga beberapa komoditi tersebut terpantau tidak signifikan. Selain itu, terdapat pula beberapa komoditi yang mengalami penurunan juga seperti daging ayam ras, bawang merah, dan tomat.

Komoditi strategis yang dipasok dari luar daerah: Bahan Bangunan seperti Semen, Besi, Paku dan Seng, sedangkan untuk kayu di pasok dari dalam daerah dan sekitar daerah Bontang.

Pangan Pokok Yang Mengalami Kenaikan Pada Triwulan Kedua :

1. Beras Rp. 18.300/kg menjadi Rp. 19.000/kg
2. Gula Rp. 20.000/kg menjadi Rp. 22.000/kg

Cabe Merah Besar Rp. 45.000/kg menjadi Rp. 65.000/kg

- 3.
4. Cabe Keriting Rp. 45.000/kg menjadi Rp. 70.000/kg
5. Bawang Merah Rp. 36.000/kg menjadi Rp. 60.000/kg
6. Bawang Putih Rp. 45.000/kg menjadi Rp. 48.350/kg
7. Kentang Rp. 21.650/kg menjadi Rp. 23.650/kg
8. Tomat Rp. 23.350/kg menjadi Rp. 28.350/kg
9. Kol Rp. 18.300/kg menjadi Rp. 24.300/kg
10. Ikan Layang Rp. 16.650/kg menjadi Rp. 41.650/kg
11. Jeruk Impor Rp. 50.000/kg menjadi Rp. 57.000/kg

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

1. Naiknya komoditi beras pada Triwulan Kedua ini selain diakibatkan oleh telah berakhirnya masa panen raya sehingga pasokan beras di pasar juga mulai menurun. Selain itu, hal ini juga diakibatkan oleh Nilai Tukar Petani (NTP) yang juga mengalami penyesuaian di tingkat petani.
 2. Naiknya komoditi lainnya jelang HBKN Idul Fitri pada bulan April dan HBKN Idul Adha pada bulan Juni merupakan siklus tahunan ketika jelang hari raya dimana kebutuhan permintaan masyarakat meningkat sedangkan pasokan (stok) tetap sehingga menyebabkan kenaikan harga pada beberapa komoditi.
 3. Selain itu faktor panjangnya jalur distribusi barang pangan dari daerah produksi hingga sampai ke Bontang juga menjadi salah satu faktor utama yang menyebabkan terjadinya kenaikan harga pangan di Kota Bontang pada Triwulan Kedua ini.
3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan Kebijakan Pengendalian Inflasi di Daerah.

1. Monitoring harga dilaksanakan setiap hari oleh Dinas Koperasi, UKM, dan Perdagangan di 3 (tiga) Pasar Rakyat di Kota Bontang setiap harinya dengan menyasar pada 23 komoditi Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting.
2. Monitoring stok di laksanakan setiap minggunya oleh Dinas Koperasi, UKM, dan Perdagangan dengan menyasar pada Pasar Rakyat, Pedagang Besar, Distributor, dan Agen Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Kota Bontang.
3. Menghitung kebutuhan masyarakat Kota Bontang setiap bulannya oleh Dinas Ketahanan Pangan, Perikanan, dan Pertanian untuk mengukur keamanan pangan di Kota Bontang.
4. Dinas Ketahanan Pangan, Perikanan, dan Pertanian mengadakan Gerakan Pangan Murah (GPM) Jelang Hari Raya Idul Fitri dengan menggaet distributor lokal, petani,

nelayan, dan peternak. Serta keterlibatan Bulog Samarinda dalam menyediakan komoditi Beras dan Minyak Goreng.

5. Dinas Koperasi, UKM, dan Perdagangan mengadakan Gelar Bazar Murah Jelang Hari Raya Idul Fitri dengan menggaet distributor bahan pokok di Kota Bontang dan Bulog Samarinda untuk komoditi Beras dan Minyak Goreng.
 6. Dinas Koperasi, UKM, dan Perdagangan juga turut mengadakan Operasi Pasar LPG 3 Kg jelang Hari raya Idul Fitri dengan penukaran maksimal 2 tabung dan berlangsung selama 3 hari di Lapangan MTQ Stadion Bessai Berinta.
 7. Dinas Koperasi, UKM, dan Perdagangan bersama dengan Bagian Perekonomian dan SDA dan PT. Pertamina melaksanakan monitoring dan evaluasi ke beberapa agen dan pangkalan LPG 3 Kg di Kota Bontang untuk memastikan ketersediaan pasokan selama HBKN Idul Fitri.
 8. Bagian Ekonomi dan SDA selaku *leading sector* melaksanakan koordinasi rutin dengan dinas-dinas teknis untuk mengetahui kendala dan hambatan di lapangan terkait upaya pengendalian inflasi di Kota Bontang.
4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Daerah.

Pada khususnya pelaksanaan evaluasi kebijakan pengendalian inflasi dilaksanakan pada Rakor TPID Kota Bontang Tahun Anggaran 2024 yang akan diselenggarakan pada Bulan Desember 2024. Namun terdapat beberapa kebijakan yang telah dilakukan oleh dinas teknis terkait dalam upaya mengendalikan inflasi di Kota Bontang, yakni sebagai berikut :

1. Melaksanakan Rapat Koordinasi Rutin TPIP bersama dengan Kementerian Dalam Negeri dan bersama dengan Anggota TPID Kota Bontang setiap hari Senin.
 2. Melaksanakan koordinasi dengan Pertamina terkait kegiatan Operasi Pasar LPG 3 Kg jelang Idul Fitri 1444 H guna memastikan keamanan pasokan Bahan Bakar Minyak dan LPG 3 Kg di Kota Bontang lancar selama libur nasional HBKN Idul Fitri Tahun 2024.
5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kebijakan dalam upaya pengendalian infasi di kota bontang sudah berjalan dengan baik, namun kota bontang bukan bagian dari perhitungan infasi secara Nasional sehingga dimohon kiranya dapat ditetapkan sebagai daerah yang juga menjadi bagian perhitungan inflasi di Kalimantan Timur. Mengingat 80% komoditi Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Kota Bontang didatangkan dari luar Kota Bontang. Sehingga perhitungan angka inflasi menjadi sangat penting agar Pemerintah Kota Bontang dapat lebih fokus dalam menentukan kebijakan-kebijakan upaya pengendalian inflasi di Kota Bontang kedepannya. Untuk saat ini sebagai early warning system (ews) dalam upaya pengendalian inflasi menggunakan indikator IPH (Indeks Perkembangan Harga) dimana setiap bulannya terdapat perhitungan Analisa IPH dari BPS Kota Bontang. Pada Triwulan Kedua tercatat sebagai berikut :

1. Bulan April 2024 : IPH 0,02
2. Bulan Mei 2024 : IPH -0,1
3. Bulan Juni 2024 : IPH 1,32

Selain itu untuk menjaga pasokan dan kelancaran distribusi bahan pangan kebutuhan pokok dan barang penting di Kota Bontang, Pemerintah Kota Bontang melalui Bagian Perekonomian dan SDA bersama dengan Tim Kota yang terdiri dari beberapa Perangkat Daerah Teknis dan Instansi Terkait melakukan upaya koordinasi dan sinkronisasi ke Perum Bulog untuk Rencana Pembangunan Kantor Cabang dan Gudang Perum Bulog di Kota Bontang melalui hibah tanah/lahan. Beberapa tahapan survey telah dilakukan sejak awal tahun dan sedang menunggu penyelesaian kajian untuk kelayakan pembangunan tersebut.